



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Rizky Surya Pratama

Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: rkysuryaprtma003@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of emotional intelligence and parental support on learning motivation and its implications for learning outcomes in class X economics subjects at SMA Negeri 8 Tasikmalaya. This study uses a survey research method with a quantitative approach, the sampling technique uses probability sampling by means of simple random sampling with a total of 208 people. The results of research using Path Analysis show that there is a significant influence between emotional intelligence on learning motivation, there is a significant influence between parental support on learning motivation, there is a significant influence between emotional intelligence on learning outcomes, there is a significant influence between parental support on learning outcomes, there is a significant influence between learning motivation on learning outcomes, there is a significant influence between emotional intelligence on learning outcomes through learning motivation and there is a significant influence between parental support on learning outcomes through learning motivation.*

Keywords: *Emotional Intelligence, Parental Support, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan cara simple random sampling dengan jumlah sebanyak 208 orang. Hasil penelitian menggunakan Path Analysis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar dan terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia dalam membentuk karakter sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan sangat berguna untuk kehidupannya (Lestari, 2019:12). Sekolah sebagai tempat dilaksanakannya pembelajaran mempunyai tujuan untuk melahirkan para peserta didik yang berkualitas, dapat berkontribusi terhadap pembangunan suatu negara dan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi dalam setiap jenjang pendidikan disekolah, itu sering didapatkan berbagai masalah diantaranya perolehan hasil belajar peserta didik yang rendah.

Menurut Rahmat dalam (Nadiyanti et al., 2024:518) menjelaskan hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor atau bentuk huruf setelah memperoleh ilmu. Melalui hasil belajar ini, dapat diketahui sejauh manakah pemahaman dan penguasaan materi yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar ini dapat mengakibatkan terjadinya penurunan pada kualitas sumber daya manusia dan mengindikasikan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan. Dalam pembelajaran, upaya peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau maksimal itu tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satu hambatan yang menyebabkan masalah dalam proses pembelajaran yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi menjadi modal yang penting dalam tercapainya tujuan pendidikan yang mendorong siswa untuk melakukan hal-hal positif dan bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Rendahnya hasil belajar dapat diakibatkan oleh rendahnya motivasi siswa, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar siswa (Anggraini et al., 2022).

Tabel. 1

Presentase Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi

KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)
< 73	261	73,31%
= 73	6	1,69%
> 73	89	25%
Total	356	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (UH) ekonomi pada BAB I pengantar ilmu ekonomi yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa hasil ulangan harian dari 356 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 261 orang atau sebanyak 73,31% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 89 orang atau sebanyak 25%.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal. Slameto dalam (Hapnita et al., 2018:2176) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu aspek psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan) serta aspek fisiologis (kelengkapan anggota tubuh) sedangkan faktor eksternalnya meliputi aspek keluarga (cara orang tua mendidik anak, susasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga), aspek sekolah dan aspek masyarakat. Teori belajar dari Robert M. Gagne dalam (Warsita, 2018:65) menjelaskan belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan (kondisi). Robert M. Gagne mengatakan bahwa dalam belajar terjadi suatu proses penerimaan informasi untuk kemudian informasi tersebut diolah sehingga

menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar (Pratama, 2024:211). Menurut Suryono & Hariyanto dalam (Pratama, 2024:211) menjelaskan dalam proses penerimaan informasi tersebut terjadi interaksi antara kondisi internal (keadaan dan proses kognitif yang terjadi di dalam individu anak/peserta didik) dan kondisi eksternal (rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu anak/peserta didik dalam proses pembelajaran).

Salah satu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti kecerdasan emosional dan dukungan orang tua serta tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Kecerdasan emosional (EQ) dikenal dengan *Emotional Intelligence* yaitu suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menerima, mengelola, menilai, serta mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional berperan penting dalam membangun motivasi belajar peserta didik, motivasi belajar yang tinggi, berdampak positif pada proses pembelajaran. Mereka cenderung akan bersemangat untuk hadir di sekolah dan menyelesaikan berbagai tantangan, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Daniel Goleman dalam (Yanwar et al., 2018:20) menyebutkan bahwa kecerdasan emosional jauh lebih berperan dalam kesuksesan hidup daripada kecerdasan intelektual, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% sedangkan 80% adalah sumbangan faktor lainnya diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Jadi pentingnya keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sebagai kunci kesuksesan atau keberhasilan bagi peserta didik.

Selain faktor internal keberhasilan peserta didik juga sangatlah dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah faktor keluarga, karena keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama yang didapatkan oleh para peserta didik. Dukungan dari orang tua memegang peranan yang krusial atau sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya atau peserta didik. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya, baik itu dukungan moril ataupun dukungan materil dapat memotivasi para peserta didik untuk dapat belajar dengan lebih baik dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka akan dilaksanakan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar (survei pada siswa kelas X SMAN 8 Tasikmalaya).

KAJIAN TEORITIS

Belajar merupakan proses yang berlangsung seumur hidup di dalam kehidupan manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting, karena melalui belajar inilah seseorang berkembang menjadi lebih baik, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Safiuddin, 2020:12). Dalam kegiatan atau proses pembelajaran, ada yang dinamakan dengan hasil belajar, hasil belajar ini merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang selama masa belajar berlangsung. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Dakhi, 2020:468). Dan menurut Susanto dalam (Yohana, 2021:91) mengatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan

atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.

Menurut Ary Ginanjar Agustian dalam (Maitrianti, 2021:296) menjelaskan kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikan sebagai sumber informasi yang penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan. Dan menurut Meyer dalam (Apriliyani, 2020:42) mengatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan khusus untuk membaca perasaan terdalam mereka yang melakukan kontak, dan menangani relasi secara efektif sementara pada saat yang sama dapat memotivasi diri sendiri. Dari penjelasan tersebut kecerdasan emosional yang dikenal dengan *Emotional Intelligence* adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menerima, mengelola, menilai, serta mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain

Dukungan dari orang tua itu termasuk kedalam bagian dari dukungan sosial yang didapatkan oleh seseorang. Dukungan sosial orang tua adalah suatu bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam bentuk kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasehat, informasi yang bermanfaat guna membentuk, membina, mengarahkan dan mendidik anak-anak menuju tujuan hidup yang baik (Amseke, 2018:69). Dukungan orang tua kepada anaknya, merupakan bentuk kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam mendidik dan membimbing anak-anak nya yang diwujudkan dalam bentuk bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, yang mencakup perhatian, rasa nyaman dan aman, serta kasih sayang.

Menurut Djaali dalam (Elvira, Neviyarni, et al., 2022:351) menyatakan motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis yang terkandung dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya mendorong didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan dapat mencapai hasil belajar yang baik apabila memiliki motivasi dari keluarga dan dari guru (Ali et al., 2024:707). Dorongan ini berperan penting dalam membantu peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan melaksanakan kewajiban mereka, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar maka akan bersemangat dalam meraih prestasi belajar yang diinginkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMAN 8 Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 432 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan rumus Slovin, menghasilkan 208 responden yang mewakili populasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala likert 5 poin. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun secara tidak langsung dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel intervening, dilakukan pengujian melalui uji sobel (sobel test).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Analisis Jalur (Path Analysis)

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR**

Pengujian hipotesis melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat pada variabel independent secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan tabel hasil ringkasan pengaruh langsung:

Tabel. 2
Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Langsung

Variabel		Koefisien Jalur	S.E	P - Value	R- Square	Keterangan
Independen	Dependen					
Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	0,537	0,061	***	0,424	H1 diterima
Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar	0,141	0,061	0,020		H2 diterima
Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar	0,434	0,070	***	0,637	H3 diterima
Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar	0,130	0,061	0,033		H4 diterima
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,557	0,69	***		H5 diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Amos Versi 23, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji *path analysis* diatas, diketahui bahwa nilai P-Value dari semua variabel *** artinya nilai P-Value < 0,01 dan terdapat variabel dengan nilai P-Value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar

Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi atau ada tidak signifikan pada setiap variabel independent terhadap variabel dependent melalui variabel intervening dilakukan uji sobel test.

Berikut ini merupakan tabel hasil ringkasan pengaruh tidak langsung:

Tabel. 3
Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel			Nilai Z- Sobel	Keterangan
Independen	Intervening	Dependen		
Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	5,750	H6 diterima
Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	2,145	H7 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Rumus Z-Sobel, 2025

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Z-Sobel diperoleh nilai Z-Sobel variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar $5,750 > 1,972$, kemudian nilai Z-Sobel variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar $2,145 > 1,972$, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 6 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Hipotesis 7 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value *** artinya nilai P-Value $< 0,01$. Dapat disimpulkan semakin tinggi kecerdasan emosional peserta didik maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya jika kecerdasan emosional nya rendah, maka motivasi belajar peserta didik juga akan rendah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sarnoto & Romli, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar dimana semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung terhadap hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value 0,020 artinya nilai P-Value $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang didapatkan oleh peserta didik maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya jika dukungan orang tua yang didapatkan itu kurang, maka motivasi belajar peserta didik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Baehaqi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar dimana semakin tinggi dukungan orang tua maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, oleh karena itu dukungan orang tua mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung terhadap hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa dukungan dari orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value *** artinya nilai P Value $< 0,01$. Dapat disimpulkan semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Begitupun sebaliknya jika kecerdasan emosional nya rendah, maka hasil belajar peserta didik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar dimana ketika kecerdasan emosional peserta didik tinggi maka semakin baik hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik dapat memusatkan perhatiannya

terhadap pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung terhadap hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, menunjukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value 0,033 artinya nilai P Value $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang didapatkan oleh peserta didik maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Begitupun sebaliknya jika dukungan orang tua yang didapatkan itu kurang, maka hasil belajar peserta didik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Yudha, 2020) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar dimana semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu dukungan orang tua berperan penting dalam pencapaian hasil belajar seorang anak. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung terhadap hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, menunjukan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value *** artinya nilai P Value $< 0,01$. Dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Begitupun sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik rendah, maka hasil belajar peserta didik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Anggraini et al., 2022) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dimana semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik, oleh karena itu motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung terhadap hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, diketahui bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui sobel test antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar, hasil uji sobel test diperoleh nilai Z Sobel $5,750 > 1,972$, maka terdapat pengaruh intervening atau berpengaruh tidak langsung secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2024) yang menunjukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara tidak langsung

terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar tidak luput dari faktor psikologis yaitu kecerdasan emosional, yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengendalikan emosinya dengan baik untuk menciptakan keadaan psikologis yang mendukung peningkatan motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan upaya dan strategi belajar yang lebih efektif, sehingga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada peserta didik kelas X, diketahui bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar, hasil uji sobel test diperoleh nilai $Z\text{-Sobel } 2,145 > 1,972$, maka terdapat pengaruh intervening atau berpengaruh tidak langsung secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khan et al., 2024) yang menunjukkan bahwasanya dukungan dari orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin tinggi juga pencapaian hasil belajarnya dan begitupun sebaliknya. Pentingnya meningkatkan keterlibatan orang tua yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, sehingga meningkatkan keberhasilan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal atau meraih prestasi akademis yang tinggi. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang diwujudkan dalam bentuk dukungan baik itu dukungan moral ataupun materil. Oleh karena itu pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa penelitian tersebut mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil, diperoleh simpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar, semakin baik kecerdasan emosional, maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat. 2) terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi, semakin baik dukungan orang tua yang didapatkan oleh peserta didik, maka motivasi belajar akan meningkat. 3) terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, semakin baik kecerdasan emosional peserta didik, maka semakin maksimal hasil belajar yang akan didapatkan. 4) terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar, semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. 5) terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin meningkat. 6) terdapat

pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, semakin baik kecerdasan emosional peserta didik meningkatkan motivasi belajar, maka hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. 7) terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua meningkatkan motivasi belajar, maka hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas peran kecerdasan emosional dan dukungan orang tua dalam konteks motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muh. S. S., Yusuf, St. M., & Rukman, N. K. (2024). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika SMP kelas VII. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 706–715. <https://doi.org/10.59098/mega.v5i1.1262>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>
- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. Y. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.11807>
- Apriliyani, A. (2020). Hubungan Intensitas Bermain Permainan Online Dengan Kecerdasan Emosional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 40–47.
- Baehaqi, M. A., Nur'aeni, Wibowo, U. D. A., & Septiningsih, D. S. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Sma Negeri 1 Jatibarang Brebes. *PSIMPHONI*, 4(2), 2775–1805. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v4i2.18767>
- Dakhi, A. S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 468–470. <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>
- Elvira, N. Z., Neviyarni, & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG DOMINAN MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 PADANG TAHUN 2016/2017. *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, 5(1), 2175–2182. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Khan, S. N. S., Ullah, N., & Saba, S. (2024). Parental Involvement and Students Academic Outcome: Exploring the Mediating Role of Academic Motivation. *THE SKY-International Journal of Physical Education and Sports Sciences (IJPESS)*, 8(2), 44–55. <https://doi.org/10.51846/the-sky.v8i2.3880>
- Lestari, A. (2019). PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA' 2 KOTA BENGKULU. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.29300/nz.v4i1.1882>

- Maitrianti, C. (2021). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>
- Nadiyanti, R., Gumilar, G., & Kurniawan. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 3046–4846. <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/192>
- Pratama, Y. A. (2024). TEORI BELAJAR KOGNITIVISME ROBERT M. GAGNE DALAM PANDANGAN ISLAM. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 209–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bip.v4i1.998>
- Rahmi, R., Daud, F., & Ali, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Negeri Kelas XI Se-Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Anterior Jurnal*, 23(3), 145–156. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i3.7558>
- Safiuddin. (2020). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN MENERAPKAN PENGELOLAAN KELAS. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 4(1), 10–23. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC/article/view/1079>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 TANGERANG SELATAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Warsita, B. (2018). TEORI BELAJAR ROBERT M. GAGNE DAN IMPLIKASINYA PADA PENTINGNYA PUSAT SUMBER BELAJAR. *Jurnal Teknodik*, 12(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Yanwar, B. L., Dharmayana, I. W., & Afriyati, V. (2018). LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMP DI KOTA BENGKULU. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 19–25. https://ejournal.unib.ac.id/j_consilia/article/view/3979
- Yohana, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.89-102.2021>
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>